

1.500 Warga Baduy Jalani Ritual Seba Baduy

SERANG (IM)- Sebanyak 1.500 warga Baduy dari Desa Kanekes, Kabupaten Lebak, akan menjalani tradisi Seba Baduy mulai besok sampai Sabtu, 19 Mei 2024. Kegiatan ritual tahunan itu akan dimulai dengan kunjungan ke Pemkab Lebak dan berakhir di Pemprov Banten.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Provinsi Banten, Tabrani mengatakan, rangkaian kegiatan Seba Baduy tahun ini tak berbeda dengan tahun sebelumnya. "Akan ada 1.500 warga Baduy yang akan mendatangi Gedung Negara pada Sabtu (19/5-red) nanti untuk bertemu Bapak Gede," ujar Tabrani, Kamis (16/5).

Ia menerangkan, ritual Seba Baduy dimulai di Pemkab Lebak terlebih dahulu. Kemudian, ribuan warga Baduy itu akan datang ke Serang pada Sabtu, 19 Mei 2024 siang. Kedatangan mereka pun akan disambutnya di Gedung Juang 45, Kota Serang.

Kemudian, lanjut Tabrani, para warga Baduy pun menuju Gedung Negara. "Acara intinya dilaksanakan pada malam hari. Masyarakat Baduy akan bertemu dengan Bapak Gede untuk menyampaikan pesan-pesan adat kepada kepala daerah," terangnya.

Kata dia, meskipun acara tersebut adalah ritual tahunan masyarakat Baduy, tetapi masyarakat umum diperbolehkan untuk ikut serta menyaksikan dan mengabadikan momen tersebut. "Kegiatan Seba Baduy itu merupakan tradisi yang harus dilestarikan. Ini bentuk komunikasi dari masyarakat kepada pemimpinnya," tutur Tabrani. ● pra

100 Petugas DPKP Dikerahkan Periksa Kondisi Hewan Kurban

TANGERANG (IM)- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Tangerang telah menyiapkan 100 petugas untuk melakukan pemeriksaan hewan kurban.

Kepala DPKP Kabupaten Tangerang, Asep Jatnika mengatakan, nantinya para petugas akan memeriksa dan memastikan kelayakan hewan kurban di 29 kecamatan yang ada di Kabupaten Tangerang. "Para petugas akan di sebar di 664 titik lokasi di seluruh wilayah Kabupaten Tangerang," kata Asep, Kamis (16/5).

Selain melakukan pemeriksaan terhadap hewan kurban, para petugas juga akan melakukan pemeriksaan administrasi dari tempat penjualan hewan kurban tersebut. "Mulai tanggal 11 hingga 21 Juni itu akan dilakukan pemeriksaan kesehatan hewan yang akan dijadikan kurban," ungkapnya.

Berdasarkan data yang dimiliki, lanjut Asep, saat ini sudah tidak ada kasus ternak yang mengalami penyakit mulut dan kuku (PMK) maupun terjangkit antraks di wilayahnya tersebut, setelah terakhir muncul pada tahun 2022. "Dari data yang kami miliki penyakit PMK serta LSD sudah tidak ada laporan lonjakan kasus," ujarnya.

Meski demikian, pihaknya akan tetap melakukan pengawasan secara intensif pada penjualan hewan kurban tahun 2024 ini. "Biarpun tidak ditemukan kasus penyakit PMK dan LSD, kami tetap melakukan pemeriksaan secara detail kepada hewan-hewan kurban," pungkasnya. ● pp



PAMERAN BERSAMA ENAM MUSEUM DI SURABAYA

Pelajar mengamati koleksi museum yang dipamerkan pada pameran bersama enam museum bertema Memori Kolektif Kebangkitan di pendopo Gedung Nasional Indonesia Jalan Bubutan, Surabaya, Jatim, Kamis (16/5). Pameran memajang koleksi dari Museum Kesenjangan Jakarta, Museum RAKartini Rembang, Museum Monumen Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia Yogyakarta, Museum Pendidikan Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya, Museum Dr Soetomo Ngunjuk, dan Diorama Arsjip Yogyakarta itu bertujuan mengedukasi generasi muda tentang sejarah Indonesia.

5 Jembatan Bailey Dibangun untuk Akses ke Kawasan Terdampak Banjir

JAKARTA (IM)- Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Letjen TNI Suharyanto menyatakan menyiapkan lima jembatan bailey untuk dibangun di titik-titik krusial yang terkena dampak banjir lahar dingin.

"Kita menyiapkan 5 unit jembatan Bailey yang akan kita bangun mulai hari ini di titik-titik yang sangat dibutuhkan masyarakat," ujar Suharyanto, Kamis (16/5).

Pembangunan jembatan ini diharapkan dapat memulihkan akses jalan dan ekonomi masyarakat yang terganggu akibat banjir. Suharyanto menambahkan Kementerian PUPR sedang memperbaiki jalan di Silaing yang putus akibat banjir.

Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi menyampaikan instruksi kepada Wali Nagari untuk membangun atau menempatkan pengungsian di lokasi aman. Pemerintah juga akan selalu memenuhi kebutuhan pengungsian.

"Bapak dan ibu dipengungsian silakan melaporkan apa saja kebutuhan, lapor ke Wali Nagari untuk disampaikan kepada Bupati dan disampaikan kepada kami, jadi jangan risau, kita akan penuhi semua kebutuhan semua," ujar Mahyeldi.

Mahyeldi juga menyampaikan Pemerintah Provinsi bersama Pemerintah Pusat dan Kabupaten siap membangun rumah bagi masyarakat yang rumahnya rusak berat.

"Kalau Bapak dan ibu rumahnya rusak berat yang memiliki tanah, kita siap membangun kembali rumahnya, dan kalau tidak ada ke depan Insya Allah bekerjasama dengan pihak Kabupaten bahkan dukungan Kanwil Pertanahan Sumbar kita bangun rumah untuk ibu bapak nantinya," sampai Gubernur.

Bupati Tanah Datar, Eka Putra menyampaikan terima kasih atas perhatian semua pihak yang membantu penanganan musibah banjir bandang dan tanah longsor di Tanah Datar. "Dengan bantuan dan kedatangan Pemerintah Pusat, Provinsi dan pihak lainnya, membuat saya bersyukur dan merasa tidak sendiri menghadapi musibah ini, terima kasih Saya kepada semua pihak," ujarnya.

Eka berpesan kepada masyarakat untuk tetap bersabar dan terus menjaga kesehatan selama di pengungsian. Pemerintah akan terus bekerja untuk turut meringankan beban semuanya.

"Tetap jaga kesehatan, jangan percaya isu-isu yang tidak jelas, dan seperti apa yang disampaikan Pemerintah Pusat dan Provinsi, bahwa kami semua hadir mendampingi bapak, ibu dan saudara semua sampai musibah ini berlalu," katanya. ● pra



PENANGANAN JALAN NASIONAL PUTUS DI LEMBAH ANAI

Warga menyaksikan alat berat bekerja untuk menangani jalan putus di kawasan Lembah Anai, Nagari Singgalang, Tanah Datar, Sumbar, Kamis (16/5). Pemerintah mengerjakan sebanyak 16 titik jalan rusak di sepanjang jalan nasional Padang - Bukittinggi termasuk jalan putus akibat banjir bandang tersebut dan akan melakukan penanganan darurat sebelum pembangunan permanen.

Perajin Kerupuk Kab. Lebak Mampu Tingkatkan Ekonomi Masyarakat

Keberadaan perajin kerupuk yang berkembang di daerah ini sejak tahun 1945 sampai sekarang masih eksis menumbuhkan ekonomi masyarakat sehingga dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran, kata Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lebak, Juli Zakiah.

RANGKASBITUNG (IM)- Sejumlah perajin kerupuk di Kabupaten Lebak, Banten mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dan secara langsung dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran di daerah itu.

"Kita di sini perajin kerupuk tumbuh dan berkembang sejak Indonesia merdeka hingga kini masih bertahan mengulirkan ekonomi masyarakat," kata Suhaeri (58),

seorang perajin kerupuk warga Pasir Sukarayat Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Kamis (16/5).

Para perajin kerupuk di Kampung Pasir Sukarayat Rangkasbitung Kabupaten Lebak mencapai puluhan unit usaha dengan menyerap tenaga kerja hingga ratusan orang.

Perajin kerupuk di sini asalnya dari Cikoneng Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa

Barat, namun setelah Indonesia merdeka mengembangkan usaha di Rangkasbitung.

Saat ini, pelaku usaha kerupuk di daerah itu dikelola oleh anak cucu sehingga dapat menyumbangkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat.

"Kami sendiri sudah 30 tahun mengelola usaha pabrik kerupuk dari peningkatan orang tua dan kini bisa menyerap tenaga kerja 50 orang terdiri dari pegawai produksi, pembungkus kemasang, pedagang dan sopir," kata Suhaeri.

Menurut Suhaeri, pihaknya memproduksi kerupuk yang bahan bakunya terigu selama dua tahun terakhir ini menembus omzet Rp250 juta/bulan.

Sedangkan, untuk biaya produksi, termasuk tenaga pekerja Rp7 juta/hari.

Produksi kerupuk itu dipasarkan sekitar daerah di wilayah Provinsi Banten

dengan harga Rp10 ribu/kemasan.

"Kami sekarang merasa kewalahan melayani permintaan pasar," kata Suhaeri.

Begitu juga perajin kerupuk lainnya, Dayat (60), warga Rangkasbitung, Kabupaten Lebak mengatakan sejak dua tahun terakhir ini omzet pendapatan rata-rata Rp250 juta per bulan dengan menyerap tenaga kerja puluhan orang.

Mereka perajin kerupuk hingga sekarang bertahan karena permintaan pasar cukup tinggi, bahkan saat pandemi COVID masih produksi.

Selama ini, pihaknya setiap hari memasarkan kerupuk hingga dua unit kendaraan dari sebelumnya satu unit, karena permintaan konsumen meningkat.

Bahkan, omzet pendapatan bersih yang biasanya mencapai Rp 800.000, namun kini mencapai Rp 1,6 juta/hari.

"Kami sejak melanjutkan

usaha dari orang tua selama 40 tahun itu sudah banyak pelanggan tetap," katanya.

Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lebak, Juli Zakiah mengatakan keberadaan perajin kerupuk yang berkembang di daerah ini sejak tahun 1945 sampai sekarang masih eksis menumbuhkan ekonomi masyarakat sehingga dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran.

Saat ini, jumlah pelaku UMKM, termasuk perajin kerupuk mencapai 72 ribu unit usaha dengan pergiliran uang hingga miliaran rupiah per bulan. Pemerintah daerah mengapresiasi omzet pendapatan perajin kerupuk laku keras hingga menembus Rp250 juta per bulan.

"Kami terus melakukan pembinaan dan bantuan agar perajin kerupuk bisa bersaing pasar dan menembus pasar domestik hingga mancanegara," katanya. ● pra

Jelang Idul Adha, Harga Daging Ayam Naik

SERANG (IM)- Menjelang perayaan Idul Adha 1445 Hijriah, harga daging ayam di Pasar Induk Rau (PIR), Kota Serang, mengalami kenaikan. Kenaikan itu karena harga ayam yang dibeli oleh pedagang dari perusahaan peternak mengalami kenaikan.

Akibat dari kenaikan harga daging ayam itu, para penjual pun mengeluh, lantaran mengalami penurunan omzet dibandingkan pada harga normal.

Enas (34), salah satu penjual daging ayam di Pasar Induk Rau, menjelaskan bahwa kenaikan harga daging ayam itu sudah terjadi sejak dua hari yang lalu.

"Kalau naiknya sih sejak dua hari yang lalu. Untuk harga ayam yang gede itu Rp 35 ribu per kilogramnya, kalau yang kecil bisa sampe Rp 40 ribu per kilogram," ujar Enas saat ditemui di lapak dagangannya, Kamis (16/5).

Enas menuturkan, kenaikan harga daging ayam itu karena mahalnya penjualan ayam yang dibelinya langsung dari perusahaan peternak ayam.

"Dari sana itu perusahaan peternak ayamnya emang lagi mahal. Kalau normal mah yang kecil paling Rp 35 ribu satu kilo, kalau yang gede cuma Rp 30 ribu sampai Rp 32 ribu satu kilo," katanya.

Dia mengaku, akibat adanya kenaikan harga itu, omzet penjualannya menurun drastis.

Biasanya, apabila harga daging ayam berada di angka normal, dirinya bisa menjual hingga 400 kilogram dalam per harinya.

"Ngaruh banget terhadap omzet. Karena modal kurang, penjualannya kurang. Biasanya satu hari bisa 400 kilogram, sekarang mah paling 200 kilogram satu harinya," tuturnya.

Dia berharap, kenaikan harga daging ayam ini tidak akan berlangsung lama, meskipun akan memasuki Idul Adha 1445 Hijriah.

"Kalau saya berharapnya bisa normal lagi meski sekarang udah mau memasuki Lebaran Haji (Idul Adha)," ucapnya.

Sementara itu, salah satu pembeli daging ayam, Nur (40), mengaku bahwa harga daging ayam di Pasar Induk Rau saat ini terbilang mahal.

Terlebih, kata dia, menjelang Idul Adha ini masyarakat akan melakukan kegiatan masak, dan daging ayam menjadi alternatif pilihan yang murah. "Kalau dibilang mahal mah iya mahal. Apa lagi ini mau Idul Adha, pasti kan kita ibu-ibu pada masak. Daging ayam itu pilihan paling murah kalau Idul Adha," tuturnya. ● pra

Bupati Irna Narulita Minta PPK Jaga Netralitas

PANDEGLANG (IM)- Bupati Pandeglang, Irna Narulita, meminta kepada semua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) di Kabupaten Pandeglang untuk menjaga netralitas dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten serta pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pandeglang pada Pilkada Serentak 2024.

Pernyataan itu disampaikan Bupati Irna dalam pelantikan anggota PPK untuk Pemilihan Gubernur Banten dan Pemilihan Bupati Pandeglang tahun 2024 di Hotel Horison Altama Pandeglang. Adapun jumlah PPK dilantik sebanyak 175 orang, yang akan ditempatkan di 35 kecamatan di Kabupaten Pandeglang.

Bupati Irna mengatakan, kalau ia turut serta memberi-

kan semangat kepada PPK yang baru saja dilantik.

"Kepada mereka diminta agar menjaga netralitas. Karena mereka adalah panglima demokrasi yang independen," katanya di Hotel Horison Altama Pandeglang, Kamis (16/5).

Bupati Irna menegaskan, tanpa mereka penyelenggaraan tidak akan berjalan lancar. "Kami ingatkan mereka harus profesional. Punya integritas, jujur, adil dan jaga netralitas," katanya.

Menjaga integritas sangat penting karena perjalanan ini masih panjang. Masih enam bulan lagi, tahapan dari mulai perencanaan sampai evaluasi hasil Pilkada. "Untuk itu jaga netralitas, sehingga akan lahir pemimpin yang berkualitas, pemimpin yang amanah berakhlakul karimah.

Mereka tidak saya ragukan untuk menjalankan tugas yang mulia ini," katanya.

Anggota PPK Kecamatan Angsana, Wiwin Haryanti mengatakan, ia termotivasi menjadi Anggota Panitia Pemilihan Kecamatan ialah ingin berpartisipasi dalam Pilkada serentak tahun 2024. "Sebagai masyarakat untuk ikut menyaksikan Pilkada di Kabupaten Pandeglang ini," katanya.

Kaitan dalam menjaga netralitas, ia sendiri akan menempatkan diri berada di tengah-tengah. "Tidak mengikuti alur yang mempengaruhi dari pihak manapun. Jadi tetap menjaga netralitas saya sebagai Panitia Pemilihan Kecamatan di Kecamatan Angsana," katanya. ● pra



PERJALANAN 40 BHIKKHU THUDONG MENUJU BOROBUDUR

Sejumlah Bhikkhu peserta ritual Thudong berjalan menyusuri pemukiman warga di Jalan Kalipepe, Semarang, Jateng, Kamis (16/5). Sebanyak 40 Bhikkhu dari berbagai negara Asia Tenggara tiba di Kota Semarang serta mereka akan mengunjungi Klenteng dan vihara untuk pembacaan doa paritta sebagai pemberkatan keselamatan serta kesejahteraan umat manusia sebelum meneruskan perjalanan menuju Candi Borobudur dalam rangka menyambut Hari Raya Waisak pada 23 Mei.